DAMPAK BOPO DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS
(Survei Pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

THE IMPACT OF OPERATIONAL COST TO OPERATING INCOME AND LEVERAGE ON PROFITABILITY
(Survey in The Company Sector Private Banking in Indonesian Stock Exchange Period 2012-2016)

Pembimbing:
Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, S.E., M.S, Ak

Oleh:
Neneng Setiawati
21114162

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018

Email: nenengsetiawati387@gmail.com

ABSTRACT

The reseach was conducted in the company sector private banking in indonesia stock exchange (BEI). A phenomenon that occurred in BEI is decreasing of Profitability (Return On Assets) during continued two years. However, the decline in Profitability (Return On Assets) is not accompanied by a decrease in Operational Cost to Operating Income and an decrease in Leverage (Debt to Assets Ratio). The purpose of this research is to find out how many increase and decrease Profitability (Return On Assets) influenced by Operational Cost to Operating Income and Leverage (Debt to Assets Ratio).

The method used in this reseach is descriptive and verifikatif method with quantitative approach. The sample in study is 9 company sector private banking in indonesia stock exchange period 2012-2016 with a total of 45 financial statement. The sampling using purposive sampling technique. The analytical techniques come using multiple linear regression analysis, and also use SPSS 16.0 for windows application program as a tool of analysis.

Indonesia stock exchange period 2012-2016 with a total of 45 financial statement. The sampling using purposive sampling technique. The analytical techniques come using multiple linear regression analysis, and also use SPSS 16.0 for windows application program as a tool of analysis.

The result of research showed that (1) Operational Cost to Operating Income influence towards Profitabilitas (Return On Assets), and (2) Leverage (Debt to Assets Ratio) influence towards Profitability.

Keyword : Opearional Cost to Operating Income, Leverage (Debt to Assets Ratio), Profitability (Return On Assets)

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dll, Perusahaan pada dasarnya akan melakukan aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuan (Yuandi K, 2013). Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajer harus dapat memanajemen keuangan perusahaan dengan baik (Oktari B, dkk., 2016). Dan

salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut (Lisnawari Dewi, 2016).

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, 2012:81), sedangkan menurut Brigham & Houston (2010:148) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya (Frianto Pandia, 2012:72). Sedangkan *Leverage ratio* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan modal sendiri (Kasmir, 2015:113).

Berdasarkan survei pada beberapa perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai 2016 diketahui adanya fenomena mengenai BOPO, *Leverage* dan Profitabilitas yang dapat dilihat pada tabel 1.1. Dari tabel tersebut secara garis besar yang diambil dari Laporan Keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2013-2016 dapat diketahui bahwa terjadinya penurunan nilai BOPO yang diikuti dengan menurunnya profitabiltas (ROA), dan ditahun yang sama *leverage* (DAR) mengalami kenaikan tetapi diikuti juga dengan turunnya profitabiltas (ROA). Selanjutntya terjadi pada PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk tahun 2013-2016 mengalami penurunan *leverage* (DAR) yang diikuti dengan menurunnya profitabiltas (ROA), dan pada tahun 2013-2016 BOPO mengalami kenaikan secara berturut-turut dan diikuti kembali dengan penurunan profitabiltas (ROA). Dimana secara teori apabila BOPO dan *leverage* (DAR) mengalami penurunan akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas (ROA), namun yang terjadi sebaliknya ketika BOPO dan *leverage* (DAR) mengalami penurunan akan tetapi diikuti juga denagn penurunan profitabilitas (ROA).

1.2 Rumusan Masalah

1) Seberapa besar pengaruh BOPO terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian mengenai BOPO dan *leverage* terhadap profitabilitas adalah untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari uji empiris guna memecahkan masalah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui berapa besar pengaruh BOPO terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Akademis

1) Bagi Peneliti Selanjutnya
   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, bahan tambahan untuk pertimbangan serta pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, yaitu mengenai

pengaruh BOPO dan *leverage* terhadap profitabilitas.

2) Perkembangan Ilmu
Hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya pada bidang akuntansi keuangan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 BOPO

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2017:101) biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah :

"Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dirumuskan sebagai perbandingan atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama."

Rumus dari BOPO adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{Biaya\ Operasional}{\text{Pendapatan Operasional}}\ X\ 100\%$$

2.1.2 *Leverage (Debt to Assets Ratio)*

Menurut Irham Fahmi (2017:127) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* adalah :

"*Debt to total Assets* atau *debt ratio* disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset."

Rumus dari DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{Total\ Liabilities}{\text{Total Assets}}$$

2.1.3 *Profitabilitas (Return On Assets)*

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2017:65) definisi *Return On Assets* (ROA) ialah sebagai berikut :

"*Earning Power of Total investment (Rate of return an total assets/ROA* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto."

Rumus dari ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{\text{Total Assets (rata} - \text{rata)}}\ X\ 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 BOPO terhadap Profitabilitas

Menurut Mudrajat Kuncoro (2011:573) mengatakan semakin efisien operasional suatu bank maka keuntungan atau laba yang diperoleh akan semakin besar. Dan menurut Veithzal (2013:131) Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Hasil penelitian Zulhelmi dan Tyan Budi Utomo (2017), Putri Asrina (2015) menunjukan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pembiayaan bank maka laba yang diperoleh bank akan semakin kecil.

2.2.2 *Leverage* terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:152) menyatakan bahwa apabila perusahaan ternyata perusahaan memiliki rasio utang yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio utang lebih tentu mempunyai kerugian lebih kecil pula, terutama pada perekonomian menurun.

Hasil penelitian Hamidah dan Erwinda Sari Purwanti, (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan *leverage* (DAR) terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* maka semakin rendah profitabilitas (ROA)

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan diatas maka penulis menarik hipotesis penelitian ini, yaitu:

H_1 : BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H_2 : *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2018:1) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu

diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31) mendefinisikan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

"Proses penguarai variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor."

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data-data yang telah diolah oleh perusahaan berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan, masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan *(Field Research)* dengan cara melakukan observasi (pengamatan langsung) dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah. Serta Studi Kepustakaan *(Library Research)* berupa teori, pendapat media cetak khususnya buku.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:37) sebagai berikut :

"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian."

Populasi dalam penelitian ini sebanyak (27 X 5 = 135) atau ialah Perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012 sampai dengan 2016 sebanyak 27 perusahaan selama 5 tahun dan berjumlah 135 laporan keuangan.

3.4.2 Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2018:138) pengertian *sampling purposive* adalah :

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Hasil sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak (9 X 5 = 45) atau ialah Perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012 sampai dengan 2016 sebanyak 9 perusahaan selama 5 tahun dan berjumlah 45 laporan keuangan.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bandung yang berlokasi di Jl. PH. H. Mustofa No. 33, Neglasari, Cibeuying Kaler, Bandung 40124 Telp. (022) 205224208.

2) Waktu penelitian

Rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan dari bulan Febuari sampai dengan Agustus 2018. .

3.5 Metode Pengujian Data

Metode Pengujian pengaruh BOPO dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan swasta yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 dapat diteliti dengan beberapa metode. Peneliti menggunakan metode statistik analisis berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program Komputer Statistical *Program for Social Science* (SPSS).

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik

Teknik statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis hubungan antara beberapa variabel yaitu: analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh dan Hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Ho : β = 0 : BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_1 : β ≠ 0 : BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ho : β = 0 : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_2 : β ≠ 0 : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Analisis Deskriptif BOPO

Pada Gambar 4.1 dapat dilihat rata-rata BOPO pada perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dimana rata-rata BOPO tertinggi yaitu pada tahun 2016 sedangkan rata-rata terendah pada tahun 2013. Peningkatan nilai BOPO disebabkan karena biaya operasional yang ditanggung oleh perusahaan lebih besar dari pada pendapatan operasional yang didapatkan sehingga berdampak pada nilai BOPO perusahaan.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif *Leverage (Debt to Assets Ratio)*

Pada Gambar 4.2 dapat dilihat rata-rata *leverage* (DAR) pada perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dimana rata-rata *leverage* (DAR)tertinggi yaitu pada tahun 2012 sedangkan rata-rata terendah pada tahun 2016. Penurunan nilai *leverage* (DAR) disebabkan karena total hutang lebih besar dibandingkan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Profitabilitas *(Return On Assets)*

Pada Gambar 4.3 dapat dilihat rata-rata profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dimana rata-rata profitabilitas (ROA) tertinggi yaitu pada tahun 2013 sedangkan rata-rata terendah pada tahun 2016. Penurunan nilai profitabilitas (ROA) disebabkan karena laba sebelum pajak yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total assetnya.

4.1.2 Hasil Analisi Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi pengujian *Kolmogorov Smirnov* tersebut bernilai 0.295 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan konsep tersebut dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal apabila nilai *Asymp.Sig* bernilai diatas 0.05

b. Uji Multikolinearitas

Pada nilai *tolerance* yang diperoleh untuk kedua variabel bebas adalah sebesar 0,998 > 0,10 dengan nilai *VIF* sebesar 1,011 < 10. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel bebas dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas, maka model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Hasil nilai Durbin-Watson sebesar 1.181 Karena nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 < 1,181 < +2, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Karena keempat asumsi regresi sudah terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi model regresi sudah memenuhi syarat *BLUE* (*Best Linear Unbias Estimation*) sehingga dikatakan kesimpulan yang diperoleh dari model regresi sudah menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

4.1.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan dan diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 22, 488 + (-0,152)\ X_1 + (-24,294)X_2$$

Nilai yang tertera dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 22,488; artinya jika BOPO dan *leverage* (DAR) nilainya adalah 0, maka profitabilitas (ROA) nilainya adalah 22,488.
b. Koefisien regresi variabel BOPO (X_1) sebesar -0,152; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan BOPO mengalami kenaikan 1%, maka profitabilitas (ROA) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,152. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara BOPO dengan profitabilitas (ROA), semakin tinggi BOPO maka profitabilitas (ROA) akan semakin turun.
c. Koefisien regresi variabel *leverage* (DAR) (X_2) sebesar -24,294; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *leverage* (DAR) mengalami kenaikan 1%, maka profitabilitas (ROA) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -24,294. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *leverage* (DAR) dengan profitabilitas (ROA), semakin tinggi *leverage* (DAR) maka profitabilitas (ROA) akan semakin turun.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Antara BOPO terhadap Profitabilitas

Hasil dari nilai koefisien korelasi untuk BOPO dengan profitabilitas (ROA) sebesar -0,575 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara BOPO dengan profitabilitas (ROA). Hasil perhitungan yang negatif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak searah/berbanding terbalik antara BOPO dengan profitabilitas (ROA), dimana jika BOPO naik maka profitabilitas (ROA) akan turun.

b. Analisis Korelasi Antara *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil dari nilai koefisien korelasi untuk *leverage* (DAR) dengan profitabilitas (ROA) sebesar -0,418 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40–0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara *leverage* (DAR) dengan profitabilitas (ROA). Hasil perhitungan yang negatif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak searah/berbanding terbalik antara *leverage* (DAR) dengan profitabilitas (ROA), dimana jika *leverage* (DAR) naik maka profitabilitas (ROA) akan turun.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel BOPO dengan profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 33,06%, sedangkan sisanya sebesar 66,94% diperkirakan adanya pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Interest Margin* (NIM), dan lain-lain. Sedangkan hasil penelitian menunjykkan bahwa pengaruh *leverage* (DAR) dengan profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 17,47%, sedangkan sisanya sebesar 82,53% diperkirakan adanya pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), perputaran piutang, pengendalian perusahaan, dan lain-lain.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis BOPO terhadap Profitabilitas

Nilai t_{hitung} untuk variabel BOPO sebesar -4,715. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=45-2-1=42, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,018. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar -4,715> nilai t_{tabel} -2,018, maka H_0 ditolak artinya variabel BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Pengujian Hipotesis*Leverage* terhadap Profitabilitas

Nilai t_{hitung} untuk variabel *leverage* (DAR) sebesar -3,173. Nilai ini akan dibandingkan

dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=45-2-1=42, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,018. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar -3,173> nilai t_{tabel} -2,018, maka H0 ditolak artinya variabel *leverage* (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi antara BOPO terhadap profitabilitas (ROA) yaitu sebesar -0,575 termasuk dalam kategori sedang dalam skor interval antara 0,40–0,599. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas yaitu sebesar 33,06%. Terdapat hubungan yang bersifat negatif BOPO mempunyai hubungan yang sedang terhadap profitabilitas (ROA) dan dapat dikatakan bahwa BOPO tidak searah/berbanding terbalik dengan profitabilitas (ROA).

Besarnya BOPO mempengaruhi profitabilitas (ROA), hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2014-2017 dapat diketahui bahwa nilai BOPO sudah efisien dengan menurunnya operasional yang diikuti dengan menurunnya profitabilitas (ROA) yang beresiko keuntungannya semakin kecil, rendahnya nilai BOPO dikarenakan oleh biaya, pendapatan, tingkat produktivitas, penyesuaian suku bunga, dan jumlah nasabah. Apabila biaya operasional lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasional maka akan menyebabkan profitabilitas (ROA) turun. Dengan hasil ini menunjukan bahwa adanya faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Interest Margin* (NIM), dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulhelmi dan Tyan Budi Utomo (2017), Putri Asrina (2015) dan Khanirunnisa Almadany (2012) menunjukan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), artinya bahwa semakin tinggi tingkat beban pembiayaan bank maka laba yang diperoleh bank akan semakin kecil.

4.2.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi antara *leverage* (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) yaitu sebesar -0,418 termasuk dalam kategori sedang dalam skor interval antara 0,40–0,599. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas yaitu sebesar 17,47%. Terdapat hubungan yang bersifat negatif. Terdapat hubungan antara *leverage* (DAR) dengan profitabilitas (ROA) yang bernilai negatif sedang artinya *leverage* (DAR) mempunyai hubungan yang sedang terhadap profitabilitas (ROA) dan dapat dikatakan bahwa *leverage* (DAR) tidak searah /berbanding terbalik dengan profitabilitas (ROA).

Besarnya *leverage* (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk tahun 2014-2017 memiliki rasio utang lebih rendah dengan mengalami penurunan *leverage* (DAR) yang diikuti dengan menurunnya profitabiltas (ROA) dengan resiko kerugian semakin besar, rendahnya nilai *leverage* (DAR) dikarenakan oleh hutang, simpanan dari nasabah, pihak ketiga, tingkat suku bunga, pendapatan, modal, dan beban. Apabila total hutang lebih tinggi dibandingkan total asset maka akan menyebabkan profitabilitas (ROA) turun. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain yang mempengaruhi seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), perputaran piutang, pengendalian perusahaan, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamidah dan Erwinda Sari Purwanti, (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan *leverage* (DAR) terhadap profitabilitas (ROA). Arah hubungan antara *leverage* (DAR) dengan profitabilitas (ROA) adalah negatif, dilihat dari koefisiennya yang negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* maka semakin rendah profitabilitas (ROA).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)*)* pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016 termasuk dalam kategori sedang dan negatif dapat dikatakan bahwa BOPO tidak searah/berbanding terbalik dengan profitabilitas (ROA). Namun beberapa yang menyebabkan profitabilitas (ROA) menurun yaitu tingginya kredit bermasalah, alokasi dana yang dihimpun belum sepenuhnya dioptimalkan, meningkatnya cadangan penghapusan kredit dan menurunnya pendapatan bunga pada sisi asset.
2) *Leverage* (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016 termasuk dalam kategori sedang dan negatif dapat dikatakan bahwa *leverage* (DAR) tidak searah/berbanding terbalik dengan profitabilitas (ROA). Namun beberapa yang menyebabkan profitabilitas *(Return On Assets)* menurun yaitu tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER), rendahnya perputaran piutang, buruknya pengendalian perusahaan, dll,

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1) Bagi Perusahaan
Bagi Perusahaan Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di BEI yang mendapatkan profitabilitas (ROA) rendah, sebaiknya perusahaan menjaga stabilitas antara pendapatan dan biaya agar bank mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan cara meningkatkan pendapatan yang dapat diperoleh dari pendapatan bunga atas penyaluran kredit serta bunga atas tabungan, giro, dan deposito, serta meningkatkan kinerja agar menghasilkan pendapatan, selain itu lebih mempertimbangkan perbandingan penggunakan hutang dan modal sendiri sehingga dapat meminimalisasi pembengkakan hutang.
2) Bagi Investor
Investor dapat menggunakan BOPO dan *leverage* (DAR) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA), sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademik

1) Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian. serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal dan perbankan.
2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Houston.2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Selamba Empat (Penerjemah Ali Akbar Yulianto)

Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehtan Bank.* Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamidah. 2013. *Pengaruh Corcoporate Governance dan Leverage Terhadap Profitabilitas Bank Yang Go Public di Indonesia Periode 2009-2012.* Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol.4 No.2 Tahun 2013.

Irham Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.

Lisnawari Dewi. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 1. ISSN: 2460-0585.

Mahmud Hanafi dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta:UUP.

Malayu S.P Hasibuan. 2017. *Dasar-dasar Perbankan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Mudrajat Kuncoro. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta.BPFE.

Oktary Budiansyah, Yancik Safitri dan Cherrya, D.W. 2016. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.* Jurnal. STIE MDP Palembang.

Putri Asrina. 2015. *Analisis Laporan Keuangan PDB, Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Finance (NPF), BOPO Terhadap Profitabillitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2013.* Jurnal FEKOM Vol.2 No.1 Febuari 2015.

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: Genesis.

V. Wiratna Sujarweni. 2015 *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian.* Yogyakarta:Pustaka Baru Press.

Veitzal Rivai. 2013. *Bank and Financial Institute Management.* Jakarta: PT. RajaGrapindo Persada.

Yandi K. Timbul. 2013. *Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas.* Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013. ISSN 230311

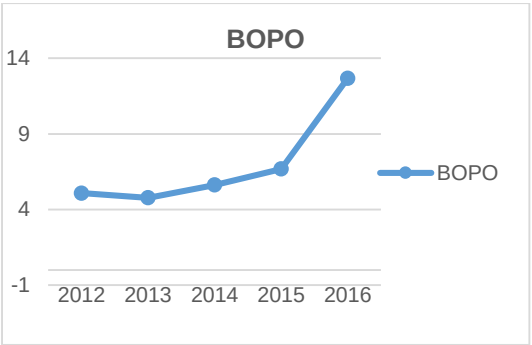
Zulhemi dan Ryan Budi Utomo. 2017. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Milik Pemerintah di Indonesia Pada Tahun 2011-2013.* Jurnal e-journal S1 Akuntansi Vol.3 No.1 Tahun 2017.

LAMPIRAN

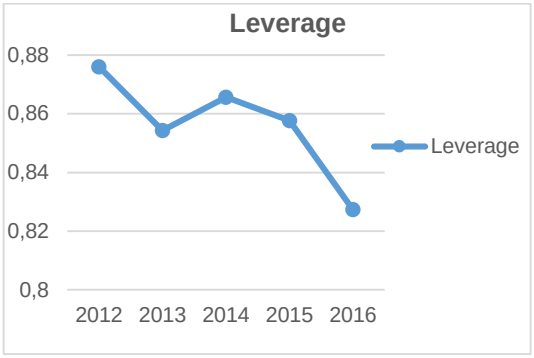
Tabel 1.1
BOPO dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016

Tahun	BOPO (%)	DAR (%)	ROA (%)
PT Bank Capital Indonesia Tbk			
2012	3,44	0,88	1,10
2013	**7,76**	**0,87**	**1,30**
2014	**4,98**	0,89	**1,07**
2015	**4,70**	0.91	**0,98**
2016	**3,11**	0.90	**0,88**
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk			
2012	8,90	0,91	1,40
2013	6,53	**0,89**	**1,42**
2014	7,49	**0,87**	**1,37**
2015	10,25	**0,86**	**1,04**
2016	12,40	**0,84**	**0,15**

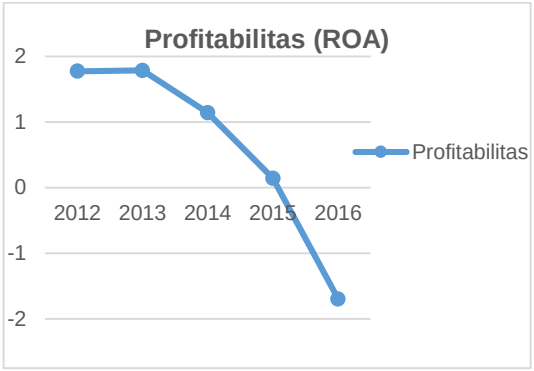
Sumber : web.idx.id/ diolah tahun 2018



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Rata-Rata BOPO Pada Perusahaan Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan *Leverage* (DAR)
Pada Perusahaan Perbankan Swasta
yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016



Gambar 4.3
Grafik Prkembangan Profitabilitas (ROA)
Pada Perusahaan Perbankan Swasta
yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016